

ABSTRAK

Risa Rismawati Model Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa

Bimbingan keagamaan merupakan seluruh program pemberian bantuan atau menuntut orang lain yang mengalami kesulitan atau lagi sedang mengalami banyak masalah baik lahir maupun batin yang menyangkut kehidupannya dimasa kini dan dimasa yang akan datang melalui dorongan dan kekuatan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh para remaja diantaranya, kenakalan remaja, minum-minuman, perampokan perzinahan dan pelanggaran-pelanggaran yang lainnya. Dalam kehidupan seseorang termasuk ketika menjadi siswa-siswi karena kepribadian menjadi tolak ukur seseorang untuk diperlakukan seperti apa yang didapat mempengaruhi permasalahan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model bimbingan keagamaan, proses pelaksanaan bimbingan keagamaan, peranan bimbingan bimbingan keagamaan serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan yang dilakukan dalam bimbingan yang dilakukan di Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri cabang Ujung Berung Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan kualitatif, alasan untuk melihat model bimbingan keagamaan dan proses bimbingan keagamaan di lapas sukamiskin bagi narapidana wanita yang mengalami stress di Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri cabang Ujung Berung Bandung, akan lebih mendalam jika menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah: menentukan lokasi penelitian, menentukan metode penelitian, menentukan jenis dan sumber data dan akhirnya mengolah dan menganalisis data.

Peranan bimbingan di Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri Cabang Ujung Kota Bandung. Peran dan fungsi pada bimbingan yang dilakukan oleh lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri ini secara garis besar ada empat peran dalam proses pelaksanaan bimbingan keagamaan diantaranya, fungsi preventif, fungsi kuratif dan korektif, fungsi preservatif, fungsi development atau pengembangan.

Berdasarkan ditemukan dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa dengan adanya bimbingan keagamaan terhadap siswa dengan kegiatan pelaksanaan bimbingan tersebut yaitu bisa lebih menjaga mereka dari berbagai pengaruh-pengaruh terutama zaman modernisasi sekarang ini yang menjadi manusia menjadi kerisis moral, keirisi akhlak. Adapun juga kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan bimbingan ini diantaranya yaitu kendala prasarana, kurang SDM, kurangnya komunikasi dengan elemen para pembimbing.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG